

BAB 3

PROSEDUR PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian

Penelitian ini termasuk kedalam jenis penelitian eksploratif karena sesuai dengan judul penelitiannya yaitu mengungkap. Metode penelitian eksploratif adalah penelitian yang dilakukan untuk mencari sebab atau hal-hal yang memengaruhi terjadinya sesuatu dan dipakai manakala peneliti belum mengetahui secara persis dan spesifik mengenai objek penelitian tersebut. Peneliti mengungkapkan penelitian eksploratif ini secara kualitatif.

Terdapat delapan metode dalam penelitian dengan pendekatan kualitatif, yaitu (1) studi interpretatif dasar (*basic interpretative studies*); (2) studi kasus (*case studies*); (3) analisis isi (*content analysis*); (4) etnographi (*ethnography*); (5) teori alam (*grounded theory*); (6) studi sejarah (*historical studies*); (7) pertanyaan naratif (*narrative inquiry*); (8) studi fenomenologis (*phenomenological studies*). Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan pendekatan metode etnografi. Menurut Creswell (2012) *Ethnography is qualitative strategy in which the researcher studies an intact cultural group in a natural setting over a prolonged period of time by collecting primarily observational and interview data*. Etnografi merupakan salah satu jenis penelitian kualitatif, di mana peneliti melakukan studi terhadap budaya kelompok dalam kondisi yang alamiah melalui observasi dan wawancara (dalam Sugiyono, 2017).

3.2 Sumber Data Penelitian

Sebelum melaksanakan penelitian, sebaiknya peneliti menentukan terlebih dahulu sumber data yang akan digunakan dalam penelitian. Menurut Barlian (2016) Sumber data pada penelitian kualitatif merupakan subjek dari mana data diperoleh. Sumber data dapat dikelompokkan menjadi 3 yaitu: Pelaku (*Person*), Tempat (*Place*), Simbol (*Paper*). Sumber data pada penelitian ini mencakup 3 elemen tersebut, yaitu:

(1) Pelaku (*Person*)

Orang yang dimaksud dalam penelitian ini yaitu Bapak Tito Surbakti selaku perajin anyaman raga dayang-dayang, Bapak Ironi Sembiring selaku tetua adat di desa Kuta Male, dan Bapak Erwinsyah selaku perwakilan Kepala desa sekaligus

distributor anyaman raga dayang-dayang yang menjadi narasumber untuk memperoleh sumber data penelitian yang dilakukan melalui proses wawancara.

(2) Tempat (*Place*)

Observasi pada penelitian ini dilaksanakan di area Desa Kuta Male, Kecamatan Kuta Buluh, Kabupaten Karo, Sumatra Utara.

(3) Simbol (*Paper*)

Sumber data diperoleh dalam bentuk dokumen atau informasi yang pernah ditulis melalui buku, jurnal ilmiah, maupun dokumentasi secara langsung seperti foto anyaman raga dayang-dayang.

3.3 Teknik Pengumpulan Data Penelitian

3.3.1 Observasi

Observasi yaitu melakukan pengamatan secara langsung ke objek penelitian untuk melihat dari dekat kegiatan yang dilakukan (dalam Riduwan, 2004). Observasi penelitian ini dilakukan di Desa Kuta Male. Dalam penelitian ini, jenis observasi yang dilakukan oleh peneliti adalah observasi yang secara terang-terangan. Dalam hal ini peneliti melakukan pengumpulan data, menyatakan terus terang kepada sumber data, bahwa peneliti sedang melakukan penelitian. Observasi ini dilakukan untuk melihat dan mengamati apa saja konsep geometri dalam anyaman raga dayang-dayang Batak Karo serta nilai filosofis apa yang terkandung dalam anyaman raga dayang-dayang Batak Karo tersebut.

Menurut Spradley (1980) tahapan observasi ada tiga (dalam Sugiyono, 2011) yaitu: observasi deskriptif, observasi terfokus, dan observasi terseleksi. Pada penelitian ini peneliti hanya menggunakan dua tahapan observasi yang dijelaskan sebagai berikut:

(1) Observasi Deskriptif

Pada tahapan ini peneliti melakukan penjelajahan umum dan menyeluruh, melakukan deskripsi terhadap semua yang dilihat, didengar, dan dirasakan. Semua data akan direkam. Oleh karena itu, hasil dari observasi ini berupa gambaran umum tentang anyaman raga dayang-dayang Batak Karo.

(2) Observasi Terfokus

Pada tahap ini peneliti melakukan observasi yang telah dipersempit untuk difokuskan pada aspek tertentu. Pada tahap observasi ini peneliti memfokuskan

penelitian terhadap bentuk-bentuk dari setiap bagian-bagian dalam anyaman raga dayang-dayang Batak Karo.

3.3.2 Wawancara/Interview

Pada penelitian ini, peneliti melakukan wawancara semiterstruktur. Wawancara semiterstruktur atau wawancara bebas terpimpin adalah jenis wawancara yang dalam pelaksanaannya pewawancara membawa pedoman yang berisi mengenai garis besar tentang pertanyaan-pertanyaan yang akan ditanyakan (dalam Riduwan, 2004). Tujuan dari wawancara jenis ini adalah untuk menggali informasi mendalam dari subjek penelitian mengenai konsep matematis dalam anyaman raga dayang-dayang Batak Karo.

3.3.3 Studi Dokumentasi

Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Dalam penelitian ini, dokumentasi yang diperoleh yaitu: buku berjudul *Mengenal Seni Kerajinan Tradisional Karo*, buku berjudul *Lentera Kehidupan Orang Karo dalam Berbudaya*, foto-foto dan video mengenai anyaman raga dayang-dayang Batak Karo.

3.4 Instrumen Penelitian

Pada penelitian ini instrumen utamanya adalah peneliti sendiri. Peneliti juga menggunakan instrumen berupa pedoman wawancara semi terstruktur yang ditujukan kepada perajin raga dayang, penduduk-penduduk daerah yang mengetahui secara jelas tentang anyaman raga dayang-dayang Batak Karo. Peneliti terjun ke lapangan sendiri, baik pada *grand tour question* (observasi secara menyeluruh), tahap *focused* (observasi secara terfokus), melakukan pengumpulan data, analisis dan membuat kesimpulan.

3.5 Teknik Analisis Data

Susan Stainback (dalam Sugiyono, 2017) mengemukakan bahwa *Data analysis is critical to the qualitative research process. It is to recognition, study, and understanding of interrelationship and concept in your data that hypotheses and assertions can be developed and evaluated.* Analisis data merupakan hal yang kritis

dalam proses penelitian kualitatif. Analisis digunakan untuk memahami hubungan dan konsep dalam data sehingga hipotesis dapat dikembangkan dan dievaluasi. Spradley (1980) menyatakan bahwa *Analysis of any kind involve a way of thinking. It refers to the systematic examination of something to determine its parts, the relation among parts, and the relationship to the whole.* Analisis dalam penelitian jenis apa pun, merupakan cara berpikir. Hal itu berkaitan dengan pengujian secara sistematis terhadap sesuatu untuk menentukan bagian, dan hubungannya dengan keseluruhan. Analisis adalah untuk mencari pola.

Berdasarkan hal tersebut dapat dikemukakan bahwa, analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesis, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain. Oleh karena itu, untuk mempermudah peneliti dalam menganalisis data, peneliti melakukan analisis data dengan menggunakan model Miles dan Huberman (dalam Sugiyono, 2011) dengan langkah-langkah sebagai berikut ini :

(1) Reduksi Data.

Dalam penelitian ini peneliti mereduksi data dari hasil catatan wawancara dengan cara memilih data-data yang penting, merangkum dan mengelompokkan sesuai dengan variabel-variabel dalam hal ini yang berkaitan dengan konsep matematis dan nilai filosofis dalam anyaman raga dayang-dayang Batak Karo. Data-data yang tidak diperlukan dibuang. Selanjutnya data-data yang sudah dipilih dan dikelompokkan tersebut disajikan (penyajian data) dalam bentuk uraian secara deskriptif.

(2) Penyajian Data.

Dalam penelitian ini, penyajian data dilakukan dalam bentuk uraian singkat, gambar, dan video mengenai konsep geometri dan nilai filosofis yang terdapat dalam anyaman raga dayang-dayang Batak Karo.

(3) Menarik kesimpulan

Dalam penelitian kualitatif, kesimpulan merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Dalam penelitian ini untuk menarik kesimpulan

diperoleh dengan cara mengungkapkan konsep geometri dan nilai filosofis yang terdapat dalam anyaman raga dayang-dayang Batak Karo. Kesimpulan ini merupakan hasil kegiatan mengaitkan pertanyaan-pertanyaan penelitian dengan data yang diperoleh di lapangan.

3.6 Pengujian Keabsahan Data

Uji keabsahan data dalam penelitian kualitatif meliputi uji kredibilitas data (validitas internal), uji dekenabilitas data (reliabilitas), uji transferabilitas (validitas eksternal atau generalisasi), dan uji konfirmabilitas (objektivitas). Pada penelitian ini, peneliti melakukan pengujian keabsahan data dengan cara kredibilitas data. Peneliti melakukan pengecekan keabsahan data hasil penelitian dengan cara triangulasi. Triangulasi dalam pengujian kredibilitas dilakukan dengan cara pengecekan dengan berbagai teknik pengumpulan data, berbagai sumber data dan berbagai waktu (dalam Sugiyono, 2011, p.327).

Pada penelitian ini peneliti menggunakan triangulasi sumber. Triangulasi sumber merupakan suatu cara untuk mendapatkan data dari sumber yang berbeda-beda dengan teknik yang sama. Peneliti melakukan wawancara mendalam terhadap tiga narasumber, yaitu tetua adat, sekdes sekaligus distributor anyaman raga dayang-dayang, dan perajin yang mengetahui lebih dalam tentang anyaman raga dayang-dayang Batak Karo. Dari sumber-sumber yang berbeda ini, peneliti mendeskripsikan dan mengkategorisasikan mana pandangan yang sama, yang berbeda, dan mana yang spesifik dari tiga sumber data tersebut. Data yang telah dianalisis oleh peneliti, diuraikan sehingga menghasilkan suatu kesimpulan.

3.7 Waktu dan Tempat Penelitian

Waktu penelitian ini dilaksanakan pada bulan Desember. Untuk lebih jelas mengenai pelaksanaan penelitian dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 3.1 Waktu Pelaksanaan Penelitian

No.	Kegiatan	Bulan					
		Des 2021	Jan – Mei 2022	Juni 2022	Juli 2022	Ags – Okt 2022	Nov 2022
1	Mendapatkan SK bimbingan skripsi						
2	Pengajuan masalah dan judul penelitian						
3	Menyusun proposal penelitian						
4	Seminar proposal						
5	Menyusun surat izin penelitian						
6	Menyusun instrument						
7	Melaksanakan penelitian						
8	Pengumpulan data						
9	Pengolaan Data dan Analisis Data						
10	Menyusun Skripsi						
11	Pelaksanaan Sidang Skripsi						

Penelitian ini dilakukan di Perkampungan Batak Karo, Desa Kuta Male, Kecamatan Kuta Buluh, Kabupaten Karo, Sumatra Utara. Secara spesifik, tempat yang diteliti adalah satu-satunya daerah yang masih mempunyai perajin anyaman raga dayang-dayang dan masih aktif hingga saat ini.